

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

UMKM merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Istilah ini mengacu pada sektor bisnis yang terdiri dari usaha-usaha dengan skala kecil atau menengah, yang biasanya memiliki jumlah karyawan yang terbatas, modal terbatas, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Definisi UMKM dapat bervariasi dari satu negara ke negara lainnya, tetapi umumnya melibatkan parameter seperti jumlah karyawan, nilai aset, dan omset tahunan untuk mengategorikan usaha sebagai mikro, kecil, atau menengah.

UMKM seringkali dianggap sebagai tulang punggung ekonomi karena mereka memberikan lapangan pekerjaan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dan mendukung pengembangan lokal. Di banyak negara, pemerintah memberikan berbagai insentif dan dukungan kepada UMKM untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang.

Saat ini seiring berkembangnya teknologi sistem informasi (TIK), maka pelaku usaha seperti UMKM juga harus dapat mengikuti perkembangan teknologi agar usaha dapat mengalami peningkatan. Seperti produksi, penjualan dan pemasaran, manajemen keuangan, pengembangan produk dan jasa, sehingga UMKM mampu dalam meningkatkan efisiensi operasional dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Salah satunya pada pelaku usaha UMKM ES TEH JURAGAN yang berlokasi di Kota Jambi, berdiri sejak 3 September 2023 dan sudah menjual ribuan gelas minuman.

Selain itu, penting juga untuk menjelaskan bagaimana perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen telah memengaruhi kebutuhan akan sistem pre-order yang efisien. Misalnya, dengan munculnya aplikasi belanja *online* dan platform *e-commerce* yang terus berkembang, konsumen mengharapkan kemudahan dalam memesan produk sebelumnya dan menerima produk sesuai jadwal yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sistem pre-order yang dapat memudahkan konsumen dalam memesan produk secara efektif. Ini akan membantu perusahaan minuman untuk tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif dan memastikan kepuasan konsumen yang lebih baik.

Evaluasi yang komprehensif terhadap semua aspek diatas dapat membantu UMKM Es Teh Juragan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat, dan akhirnya meningkatkan kualitas layanan serta produk yang mereka tawarkan, sehingga dapat meningkatkan kembali nilai jual dan kepercayaan pelanggan. Untuk itu perlunya keterlibatan teknologi dalam usaha UMKM guna meningkatkan nilai efisiensi sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

Sebagaimana bisa dilihat pada [1], [2] yang membahas tentang pengembangan UMKM, pada masa pandemi Covid-19 telah membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami stagnan hingga ada yang harus

menutup gerainya. Hal itu disebabkan, perubahan kebiasaan baru dengan penerapan protokol kesehatan yang berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Dalam konteks ekonomi Indonesia, pandemi Covid-19 akhirnya dapat mendorong terciptanya ekosistem baru yaitu kewirausahaan digital. Dengan kata lain, ekosistem ini telah mendorong para pelaku UMKM untuk mulai bertransformasi ke ranah digital. Meski begitu selama ini pemerintah telah berupaya mendorong program digitalisasi pada UMKM di Indonesia. Hal itu dapat dilacak dari adaptasi para pelaku UMKM untuk menggunakan *market place* dan media sosial dalam pemasaran digital. Peranan platform media sosial juga telah menjadi tumpuan utama para pelaku UMKM. Selain itu pelaku UMKM juga mulai beradaptasi menggunakan berbagai aplikasi pendukung seperti platform keuangan digital. Transformasi digital pada UMKM di masa pandemi Covid-19 ini akhirnya dapat membuat UMKM kembali mengembangkan usahanya. Dengan demikian, pengembangan UMKM digital di masa pandemi Covid-19 bisa menjadi salah satu alternatif penyelamatan sektor UMKM agar tetap eksis.

Sebagaimana bisa dilihat pada [3], [4] yang membahas tentang membangun inovasi dan kreativitas dalam UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa situasi apapun kegiatan UMKM di Indonesia harus dapat bertahan bahkan ditingkatkan agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Selain itu, pada masa pandemi covid-19 pelaku usaha sudah melakukan pengoptimalan peran SDM terutama meningkatkan daya inovasi dan kreativitasnya agar usaha ini tetap berjalan.

Sebagaimana bisa dilihat pada [5], [6], [7] yang membahas tentang tantangan dalam UMKM di era sekarang ini, adalah bagaimana menghadapi

strategi dalam mengisi kebutuhan pasar dalam negeri maupun pasar global, bagaimana UMKM memiliki strategi *entrepreneurship* yang berbasis teknologi IT (*Information Technology*) dan menjaga kearifan lokal. Peluang yang telah diberikan oleh pemerintah ini diharapkan bisa membantu dan bermanfaat bagi pelaku UMKM. Sementara itu dalam menghadapi tantangan UMKM, bahwasannya hal yang paling mendasar adalah membangun dan membentuk jiwa dan potensi *entrepreneurship* karena bila tidak memiliki jiwa dan potensi *entrepreneurship* maka semangat dan motivasi untuk menjadi wirausaha sulit untuk dikembangkan, selain itu pengenalan dan penggunaan teknologi informasi yang sudah masuk pada era digitalisasi menjadi tantangan bagi para pelaku UMKM untuk melek teknologi dan bersaing di pasar *e-commerce*. Tantangan lainnya adalah pelaku UMKM harus menjaga kearifan lokal agar budaya nusantara dan mencintai produksi dalam negeri tetap menjadi prioritas agar pasar di Indonesia tidak diserbu oleh produk-produk dari luar negeri. Lambatnya pertumbuhan dan perkembangan UMKM yang berdampak terhadap rendahnya pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat menyebabkan turunnya daya beli masyarakat tersebut dan turunnya produksi bagi ekonomi rakyat, yang nantinya akan menyebabkan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari.

Dari masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERANCANGAN APLIKASI PRE-ORDER MINUMAN BERBASIS WEB PADA UMKM ES TEH JURAGAN MENGGUNAKAN NODEJS”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalahnya adalah :
Bagaimana Merancang Aplikasi Pre-Order Minuman Berbasis Web Untuk UMKM Es Teh Juragan Dengan Nodejs, sehingga UMKM tersebut mampu untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam mengembangkan bisnis mereka?

1.3 BATASAN MASALAH

Penulisan proposal ini hanya membatasi beberapa masalah, yaitu:

- a. Sistem Pre-Order berbasis web ini hanya berlaku Pada Usaha Umkm Es Teh Juragan Jambi yang berlokasi di Jln.M.H.Thamrin, Pasar Jambi.
- b. Bahasan Pre-Order Usaha Umkm Es Teh Juragan Jambi meliputi :
 - 1.) Aktor (Admin, Karyawan, Pelanggan)
 - 2.) Input Menu Minuman
 - 3.) Pemesanan Minuman
 - 4.) Melakukan Pembaharuan Menu
 - 5.) Respon Pesanan Pelanggan
- c. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk merancang aplikasi ini adalah *Javascript, Framework Nodejs Express dengan tools MongoDB.*
- d. Sistem permodelan yang digunakan yaitu UML seperti (*Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram*).

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Merancang sistem aplikasi dengan menerapkan sistem Pre-Order.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan.
- 3) Meningkatkan efisiensi operasional UMKM dengan adopsi teknologi informasi dalam sistem pre-order.
- 4) Mengembangkan aplikasi pre-order yang efisien dan efektif untuk memudahkan pelanggan dalam memesan minuman dari UMKM Es Teh Juragan.
- 5) Meningkatkan pelayanan untuk pelanggan dan memperluas jangkauan pasar UMKM melalui platform digital.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaku Usaha Umkm Es Teh Juragan Jambi dapat meningkatkan layanan.
- 2) Meningkatkan hubungan antara pelaku usaha dengan pelanggan.
- 3) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan bagi UMKM Es Teh Juragan.
- 4) Meningkatkan daya saing UMKM dalam era digital dengan menyediakan layanan pre-order yang lebih praktis dan cepat.
- 5) Meningkatkan pengalaman pelanggan dengan memberikan aksesibilitas yang lebih baik dalam melakukan pemesanan minuman.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk penyusunan laporan tugas akhir ditetapkan sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini penulis membahas isi dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode yang dipakai, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini penulis menjelaskan landasan teoritis yang mendasari pembahasan laporan berisi definisi penelitian yang dapat melakukan studi pustaka sebagai dasar dalam analisis dan perancangan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini penulis menjelaskan langkah-langkah penelitian, metode yang digunakan dalam pembuatan sistem yang sedang dibangun.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bagian ini penulis menjelaskan analisa terhadap permasalahan dan perancangan aplikasi Pre-Order pada UMKM ES TEH JURAGAN. Yang mana berisikan analisa sistem yang sedang berjalan, analisa kebutuhan oleh sistem.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bagian ini penulis menjelaskan proses implementasi dan pengujian hasil perancangan aplikasi.

BAB VI : PENUTUP

Bagian ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan mengenai pembahasan dari bab bab sebelumnya dan disini juga penulis mencoba memberikan saran yang kiranya dapat membangun ke arah yang lebih baik.